

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dapat diakui menggunakan hasil belajarnya. Mempunyai hasil belajar yang baik sangat dibutuhkan oleh siswa yang sudah mengalami proses belajar mengajar (Rustaman, 2014). Menurut Purwanto (2013:54) mengatakan bahwa “hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”. Sedangkan menurut Susanto (2016) mengatakan bahwa “hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Pada (1) ranah kognitif, berkaitan dengan tujuan belajar yang berorientasi pada kemampuan berpikir, (2) ranah afektif berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, dan sikap hati, dan (3) ranah psikomotor berorientasi pada keterampilan motorik atau penggunaan otot kerangka.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perolehan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti aktivitas atau siklus dalam pembelajaran. Hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka dari serangkaian tes yang dilaksanakan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar tersebut dapat diamati dari ketercapaian nilai belajar siswa yang ditentukan oleh kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada setiap mata pelajarannya.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan penulis di kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Medan ditemukan bahwa hasil belajar siswa masih sangat rendah dan belum mencapai standard kriteria ketuntasan Minimal (KKM). Dimana KKM Akuntansi Dasar di SMK Negeri 6 Medan sebesar 70. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai Ujian Tengah Semester siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Medan yang belum mencapai standard kriteria ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Dimana siswa kelas X AKL 1 berjumlah 36 siswa yang mendapatkan nilai sangat baik berjumlah 8 siswa, yang mendapatkan nilai baik sebanyak 7 siswa, yang mendapatkan nilai cukup sebanyak 7 siswa dan yang mendapatkan nilai kurang sebanyak 14 siswa. Dan kelas AKL 2 berjumlah 36 siswa yang mendapatkan nilai sangat baik berjumlah 3 siswa, yang mendapatkan nilai baik sebanyak 9 siswa, yang mendapatkan nilai cukup sebanyak 8 siswa, dan yang mendapatkan nilai kurang sebesar 16 siswa. Dan kelas AKL 3 berjumlah 36 siswa dan yang mendapatkan nilai sangat baik berjumlah 2 siswa, yang mendapatkan nilai baik berjumlah 9 siswa, yang mendapatkan nilai cukup berjumlah 5 siswa, dan yang mendapatkan nilai kurang berjumlah 20 siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 6 Medan ditemukan bahwa Masih terdapat beberapa siswa yang kurang memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki, hasrat keberhasilan belajarnya juga masih rendah, bermalasan dalam mengerjakan tugas, keinginan dalam belajar juga masih rendah, ada juga siswa yang memainkan hpnya tanpa ada kaitanya dalam proses pembelajaran, menggantungkan hasil pencapaiannya kepada orang lain, seperti

mencontek pada saat pemberian tugas, atau meminjam catatan yang dimiliki temannya yang dianggap lebih mudah dipelajari daripada catatannya sendiri ataupun menghitung kancing baju untuk mendapatkan jawaban pada saat melakukan UTS.

Faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi hasil belajar menurut Dalyono (2020) yang mempengaruhi hasil belajar menyangkut faktor eksternal dan faktor internal, faktor internal yaitu: berasal dari dalam diri siswa adalah Faktor jasmaniah, seperti: faktor kesehatan dan cacat tubuh, faktor intelegensi (kecakapan), faktor minat dan motivasi, faktor cara belajar. Faktor Eksternal yaitu: yang berasal dari luar siswa seperti: faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan masyarakat.

Salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi masih rendah dan belum optimalnya hasil belajar siswa yang berasal dari faktor internal adalah minat belajar (Aprijal:2020). Minat timbul dalam individu dengan sendirinya, memunculkan minat pada sesuatu yang sinkron dengan pelajaran bisa meringankan beban peserta didik pada saat mempelajari bahan ajar sebelum proses di dalam kelas diadakan. Menurut (slameto 2010) menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut makmun kharani dalam (Minarni, 2014) minat memiliki peran dan fungsi dalam pelaksanaan belajar, antara lain: minat mempermudah konsentrasi, minat mencegah perhatian yang liar, minat memperkuat ingatan dalam bahan belajar, minat meminimalisir kebosanan belajar

dalam pribadi siswa. Jadi, minat dapat menjadi pendorong agar peserta didik lebih aktif dalam pelajaran akuntansi.

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan guru kelas X Ibu Octavia sabarianysa, S.Pd mengatakan bahwasanya setiap siswa itu pasti memiliki minat yang berbeda-beda, tidak semua siswa suka belajar akuntansi, ada yang suka belajar matematika, ada juga yang suka belajar bahasa Inggris, ada juga yang suka belajar bahasa Indonesia, dan lain sebagainya, apalagi pada saat ini mereka menggunakan kurikulum merdeka. Dalam proses pembelajaran antusias mereka masih kurang misalkan dalam proses Tanya jawab kadang mereka tidak ada yang bertanya harus saya ancang terlebih dahulu baru mau bertanya mereka juga sering ribut didalam kelas pada waktu pembelajaran. Selanjutnya Berdasarkan wawancara dengan guru kedua, ibu Dra. Fidniyati mengatakan bahwasanya minat siswa juga masih rendah, hal ini terletak dari gejala-gejala sebagai berikut: perhatian belajar mereka masih kurang, ada juga beberapa siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran didepan kelas, siswa bermain dan tidak fokus saat diskusi kelompok, ketertarikan memahami pelajaran mereka juga masih rendah, Suasana kelas kurang kondusif dalam belajar seperti berbicara dengan teman sebangku, dan siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) melainkan menyontek punya teman sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap pelajaran Akuntansi Dasar masih kurang. Apabila faktor-faktor yang menimbulkan minat pada suatu kegiatan rendah maka dapat menyebabkan minat orang tersebut rendah. Minat yang rendah dapat menimbulkan rasa bosan terhadap suatu kegiatan. Apabila ini terjadi pada

minat belajar, maka akan berdampak pada kesulitan belajar orang tersebut. Dalam hal ini, minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hafil et al. (2018) dimana menemukan hasil penelitian bahwa minat belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudha (2020) juga mendukung bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Selain minat belajar, faktor internal lainnya yang diduga dapat mempengaruhi rendah dan belum optimalnya hasil belajar siswa adalah motivasi belajar Novalinda et al. (2018). Menurut Sadiman (2018) Motivasi belajar yang ada pada diri siswa ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa. Namun, motivasi yang lebih dominan berpengaruh yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (2007) yang mengatakan bahwa motivasi intrinsik lebih kuat dan lebih baik daripada motivasi ekstrinsik. Adanya motivasi yang ada dalam diri siswa akan lebih bisa mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajar dan sebagai pendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Motivasi juga berakibat pada pencapaian akhir dan nilai individu siswa yang mempunyai motivasi cenderung untuk memberikan usaha dan segenap kapasitas yang dimiliki peserta didik dalam memperoleh tingkat pencapaian yang maksimal seperti apa yang telah ditargetkan. Tingginya motivasi peserta didik

sebanding lurus dengan frekuensi belajar siswa. Menurut Hamalik (2017) motivasi adalah perubahan energi dalam diri sendiri, seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar, selain itu motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Hakikat dari efek motivasi adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhannya dalam memperoleh nilai yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas X yaitu ibu Octavia Sabrianysa S.Pd mengatakan bahwa motivasi itu berasal dari internal dan eksternal, motivasi dari dalam diri mereka sedikit ada, namun harus perlu dorongan dari luar untuk memperkokohnya seperti dari pihak keluarga dan guru. Rendahnya hasrat ingin belajar sehingga keberhasilan mereka dalam belajar juga sedikit rendah, banyak juga siswa yang ribut didalam kelas sehingga lingkungan belajar didalam kelas agar tidak kondusif, ada juga beberapa siswa tidak tau apa cita-cita mereka di masa depan jika saya tanyakan. Terkadang motivasi mereka menurun atau down ketika susah dalam mengerjakan soa-soal dan memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Dan berdasarkan wawancara saya dengan guru kedua ibu Dra. Fidniyati motivasi belajar siswa tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada saat mengikuti proses belajar mengajar, siswa terlihat kurang memiliki kesiapan mengikuti pembelajaran yang ditunjukkan dari sikap siswa yang masih kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga keberhasilan belajarnya juga rendah, masih ada beberapa siswa yang tidak mencatat dan kurang memperhatikan

penjelasan guru, ada berapa siswa mengantuk dan ada juga siswa yang ribut dan bercanda dengan teman saat pembelajaran dimulai sehingga lingkungan belajar kurang kondusif di kelas. Selain itu siswa juga kurang aktif dalam bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan materi yang diajarkan dan juga siswa yang ketinggalan dalam pembelajaran tidak berusaha untuk meminjam catatan teman maupun mempelajari kembali materi ketika di rumah.

Menurut penelitian yang dilakukan Novalinda et al (2018) yang menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini juga sejalan dengan Ziyadatur Rif'ah dan Suci Rohayati menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, motivasi dapat menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar siswa apabila saat belajar tidak diimbangi motivasi akan sangat sulit untuk mencapai titik keberhasilan.

Berdasarkan masalah diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Akuntansi SMK Negeri 6 Medan”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang masih belum optimal masih dibawah KKM atau masih tergolong rendah baik dari minat maupun motivasi.
2. Kurangnya minat belajar siswa sehingga banyak siswa yang tidak memiliki ketertarikan terhadap suatu pembelajaran.

3. Kurangnya motivasi belajar terhadap diri siswa sehingga banyak siswa yang kurang bersemangat saat mengikuti proses pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih berfokus dan tidak terjadi bias atau perluasan kajian maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada dua faktor yang berpengaruh terhadap Hasil Belajar (Y) yaitu Minat Belajar (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi dasar pada siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 6 Medan.
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi dasar pada siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 6 Medan.
3. Apakah minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi dasar pada siswa kelas X Akuntansi di SMK negeri 6 Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar akuntansi dasar siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 6 Medan?

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi dasar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 6 Medan?
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi dasar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 6 Medan?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Bagi peneliti Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman tentang pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

penelitian ini diandalkan untuk menambah dan memperluas pengetahuan tentang bagaimana pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar apakah minat belajar itu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar selanjutnya apakah motivasi belajar juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Sehingga peneliti tau apa yang menjadi kesulitan-kesulitan dan kendala- kendala dari peserta didik dalam mendapatkan hasil belajar yang baik.

b. Bagi Sekolah

1. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru dan pihak sekolah bahwa minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar memiliki hubungan yang erat dan memiliki dampak baik dan buruk terhadap hasil belajar.
2. Penelitian ini dilakukan untuk sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran pendidik. dalam mendidik siswa agar mereka lebih fokus terhadap minat belajar dan motivasi belajar siswa guna meningkatkan hasil belajar yang baik dan efisien.

c. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang baik terhadap fakultas ekonomi terkhususnya kepada jurusan program studi pendidikan akuntansi di Universitas Negeri Medan itu sendiri guna memperbaiki kualitas pendidikan menjadi lebih baik lagi.